

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 5

Bank Jateng Syariah Salurkan Sindikasi Pembiayaan Rp125 Miliar

SEMARANG, TRIBUN

- Bank Jateng Syariah menyalurkan sindikasi syariah untuk membiayai proyek PT Indah Karya (Persero) senilai Rp 125 miliar. Pembiayaan itu digunakan untuk pembangunan Pabrik Plywood (Triplek), Wood Pellet (serbuk kayu), dan Wind Turbin (kincir angin):

Direktur Bisnis Ritel dan Unit Syariah Bank Jateng, Hanawijaya mengatakan, Sindikasi pembiayaan syariah itu melibatkan tiga Bank Pembangunan Daerah (BPD) Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.

Ketiga bank tersebut yaitu Bank Jateng Unit Usaha Syariah, Bank Sumselbabel Unit Usaha Syariah, dan Bank Sulselbar Unit Usaha Syariah, yang masing-masing memberikan partisipan.

"Pembagian partisipan yaitu Bank Jateng UUS sebesar Rp 86 miliar, BPD Sumselbabel USS sebesar Rp 21,5 miliar, sedangkan

BPD Sulselbar USS sebesar Rp 17,5 miliar. Jadi total keseluruhan berjumlah Rp 125 miliar," katanya, Senin (13/5).

Menurut dia, pembiayaan sindikasi itu, bertujuan untuk membangun ekspansi plywood dari hutan rakyat. Selain itu, membantu petani-petani atau yang memiliki hutan pohon sengon, kemudian diproses menjadi plywood dan di ekspor ke beberapa negara seperti Jepang dan Eropa.

Daerah yang dipilih yaitu Bondowoso, karena termasuk wilayah yang tingkat pendapatan perkapitanya rendah. Hadirnya pabrik itu bisa membawa dampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar, karena penggunaan bahan baku kayu sengon di wilayah itu cukup besar.

Hanawijaya menyebut, ketika program itu sukses pihaknya berharap bisa memindahkan di Jateng. Kemungkinan membuat

kerja sama dengan perusahaan lokal di provinsi ini yang ingin memanfaatkan teknologi dan pasar yang sudah dimiliki.

"Bank Jateng Syariah membiayai Rp 48 miliar khusus untuk Wind Turbin (kincir angin), karena Bank Jateng bekerjasama dengan badan layanan umum Kementerian Kehutanan untuk mem-backup perusahaan-perusahaan

yang berbasis hutan, tapi harus ada program-program," terangnya.

Direktur Utama Indah Karya, Nel Adianto mengapresiasi kepercayaan yang diberikan. Hadirnya proyek Indah Karya itu dapat menyerap tenaga kerja sekitar 2 ribu orang. "Dengan kepercayaan ini diharapkan dapat menjadikan ekonomi syariah bagi kemajuan bangsa," ucapnya. (dta)